

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian, fenomena, aktivitas sosial dan pemikiran, yang mana deskripsi tersebut digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.²

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor.

¹ Alqori Luthfi dan Rahmi Wiza, "Implementasi Metode *Talqin* dalam Program Tahfidz al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang," *Islamika* 4, no. 4 (2022), hlm. 612

² Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.32

Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomologi*.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan menurut *Field Research* merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian di kaji secara teoritis. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Implementasi metode *one day one ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan syarat utama dan tidak dapat diwakilkan. Mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan, merupakan hal yang tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Karena dalam diri seseorang terdapat asumsi yang berbeda-beda dalam menanggapi situasi dan kondisi tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini berperan sebagai *fullpartisipatori*, karena peneliti sendiri merupakan instrumen kunci dalam pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses penelitian ini.

Peneliti merupakan salah satu mahasiswa yang ingin mengetahui proses implementasi metode *one day one ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu. Penelitian ini, dilakukan pada saat proses kegiatan Baca Tulis Qur'an (BTQ) dilakukan. Dalam proses ini, peneliti

berharap agar mengetahui perencanaan program BTQ dengan menggunakan metode *one day one ayat*, proses implementasi metode *one day one ayat*, serta evaluasi dalam implementasi metode *one day one ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI Muhammadiyah 5 Pagu yang terletak di Jl. Masjid, Desa Kambangan Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Kegiatan Baca Tulis Qur'an (BTQ) dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at dan sabtu pada jam terakhir proses pembelajaran, yaitu sekitar jam 13.00-14.00 WIB. Setiap kelas terdapat 8-10 anak yang dibimbing oleh 1 pendidik.³

a. Profil Madrasah

- 1) Nama Lembaga: MI MUHAMMADIYAH 5 PAGU
- 2) NPSN / NSM: 60714890 / 111235060131
- 3) Ijin Operasional: MIS/06.0131/2016
- 4) Status Akreditasi: Terakreditasi B
- 5) Yayasan Penyelenggara: Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pagu
- 6) Tahun Berdiri: 01 September 1996
- 7) Status Madrasah: Swasta
- 8) Lokasi Madrasah: Pedesaan
- 9) Status Tanah/Bangunan: Wakaf
- 10) Alamat: Kampus 1: Jl. Masjid Desa Kambangan Kec. Pagu Kab. Kediri

³ Wawancara, 14 Oktober 2025

b. Visi Madrasah

Siap Mencetak Generasi "Cerdas, Sholeh dan Kreatif"

- 1) Meningkatnya peserta didik yang berprestasi
- 2) Meningkatnya peserta didik yang jujur.
- 3) Meningkatnya peserta didik yang berakhlaq mulia
- 4) Meningkatnya peserta didik dalam bidang Kreatifitas
- 5) Meningkatnya peserta didik dalam bidang akademik
- 6) Memiliki praktek dan budaya pengamalan agama Islam

c. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah kami memiliki misi :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas
- 2) Membudayakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan meyenangkan
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam setiap lingkup kegiatan Madrasah
- 4) Mewujudkan lembaga pendidikan yang memberi manfaat bagi lingkungannya
- 5) Memberikan pembelajaran kreatifitas, ketrampilan dan seni yang beragam

d. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
Katiyem, S.Pd	S1	Kepala Madrasah	GTY
Rina Hidayati, S.E	S1	Guru Kelas	GTY
Nurul Baity, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GTY

Miftachur Rohma, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GTY
Moh. Shohibul M., S.Pd.I	S1	Guru PAI	GTY
Ahmad Rizqi R., S.Pd	S1	Guru Mapel	GTY
Novi Ambarwati, S.Pd	S1	Guru Kelas	GTY
M. Deni Efendi S., S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GTY
Budi Choiril	SMA	Guru BTQ	GTY
Suendah Rahmawati	SMA	Guru BTQ	GTY
Siti Khalimatus S., S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GTY
Nadya Dwi Febriyanti	SMA	Guru BTQ	GTY

Tabel 3.1
Data pendidik dan tenaga kependidikan

e. Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa di MI Muhammadiyah 5 Pagu pada tahun 2025-2026 adalah 104 anak, yang akan dipaparkan dalam tabel berikut:

No	Kelas	Tahun 2023-2024			Tahun 2024-2025			Tahun 2025-2026		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	I	6	7	13	7	9	16	12	14	26
2.	II	10	8	18	6	7	13	7	9	16
3.	III	9	6	15	10	8	18	6	7	13
4.	IV	7	8	15	9	6	15	11	8	19
5.	V	11	10	21	7	8	15	9	6	15
6.	VI	6	6	12	11	10	21	7	8	15
Jumlah		49	45	94	50	48	98	52	52	104

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya adalah tambahan, seperti wawancara, dokumentasi, dan data tertulis. Sehingga sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan kata-kata serta tindakan. Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Karena dengan data tersebut, peneliti dapat menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan serta mencari solusi atas permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian, sumber data yang diperoleh terbagi menjadi 2, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (subjek) penelitian, dimana dalam penelitian ini sumber data primernya adalah informan dari pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Pihak terkait dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah MI Muhammadiyah 5 Pagu, Ustadz dan Ustadzah pengampu BTQ atau menghafal *juz* 30.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber kedua, bukan melalui subjek penelitian secara langsung.⁴ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah Siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu, dan Walimurid MI Muhammadiyah 5 Pagu.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan karena fenomena tersebut akan

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 122

diterima maknanya secara baik saat peneliti terjun ke lapangan.⁵ Maka dalam penelitian ini pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh data yang melibatkan dua komponen yaitu narasumber dan peneliti dengan cara berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.⁶ Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus pembahasan penelitian sehingga wawancara yang dilakukan akan mendapatkan informasi yang sedalam-dalamnya. Metode ini digunakan agar bisa memperoleh data mengenai Implementasi Metode *One day one ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu, sehingga untuk narasumber dari penelitian ini, penulis memilih Kepala sekolah, Ustadz yang mendampingi ketiatan BTQ, serta siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu dalam mendapatkan data yang diinginkan.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung serta mendokumentasikan informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁷ melalui pengalaman panca indra tanpa adanya manipulasi data. sehingga tujuan dari observasi ini yaitu deskriptif. Metode observasi bukan hanya sebagai proses untuk kegiatan

⁵ Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 222.

⁷ Hasibuan, dkk., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara dengan Metode Observasi", *Gabdimas: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2023), hlm. 9.

pengamatan dan pencatatan, namun observasi juga bisa memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang dunia sekitar tempat penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah ketika proses pembelajaran berlangsung. Dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat mengetahui bahwa data hasil dari wawancara bersifat faktual. Dalam proses observasi, peneliti akan mengamati bagaimana kegiatan BTQ dengan menggunakan metode *One day one ayat* yang dilakukan oleh para peserta didik.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data saat penelitian berlangsung saat itu juga.⁸Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang.⁹

Dalam proses mengumpulkan dokumentasi, penulis mengumpulkan dokumentasi tidak hanya ketika wawancara berlangsung, namun ketika kegiatan BTQ dengan menggunakan metode *one day one ayat* berlangsung, ketika ustadz membimbing peserta didik yang menghafal, dan bahkan ketika peserta didik telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan penulis akan mencantumkannya dalam penelitian ini. Agar dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat faktual.

6. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan penggunaan alat-alat tersebut, data penelitian dapat dikumpulkan dengan mudah. Dalam penelitian kualitatif, alat instrumen utama

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240

dalam pengumpulan data adalah manusia. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berguna untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Kemudian dengan adanya metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, maka instrumen untuk mendukung pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Peneliti juga menggunakan format pustaka atau dokumen, seperti foto atau gambar dan lain sebagainya.

7. Pengecekan keabsahan data

Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Melakukan uji keabsahan data perlu dilaksanakan supaya data yang terdapat di dalam penelitian jenis kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai sebuah penelitian yang ilmiah. Pengujian keabsahan data yang bisa dilakukan, diantaranya:

a. Uji kredibilitas

Suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Uji kredibilitas data

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 180

atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, adapun cara tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan

Pengamatan yang lebih lama dapat meningkatkan kelengkapan dan keakuratan data. Dengan memperpanjang observasi berarti peneliti akan kembali ke lokasi penelitian dan melakukan tanya jawab kembali dengan sumber data yang ditemui dan sumber data yang baru. Meningkatnya observasi berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terjalin, lebih dekat, lebih terbuka, tercipta rasa percaya, dan pesan yang tersedia semakin lengkap. Memperluas observasi untuk memverifikasi kelengkapan dan keakuratan data penelitian berfokus pada validasi data yang didapat. Data yang diterima sesudah periksa ulang ke lokasi penelitian adalah benar, tidak berubah, atau sama. Sesudah diperiksa di lapangan, data yang didapat di verifikasi, setelah itu perpanjangan observasi berakhir.¹¹

2) Meningkatkan ketekunan

Melalui observasi terus menerus, pencarian berbagai buku referensi dan kajian serta dokumen terkait, ketekunan peneliti dapat ditingkatkan dengan memastikan kembali kebenaran data yang ditemukan, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas dan tajam.

¹¹ Nurhaliza, Skripsi *Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan Agama Islam Masyarakat di Desa Penggalangan Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai*, (UIN Sumatra Utara, 2022), hlm. 43

3) Pemeriksaan sejawad melalui diskusi

Metode ini dikerjakan dengan mengungkapkan hasil awal dan akhir yang dicapai dalam bentuk diskusi dengan rekan kerja untuk memperoleh opini orang lain.

4) *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

5) Analisis kasus negatif

Ketika peneliti menemukan adanya tidak sesuaian pada data, maka dilakukanlah analisis kasus negatif, yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, kemudian bila tidak terdapat lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya¹²

6) Menggunakan bahan referensi

Referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

7) Mengadakan *memberchek*

Memberchek merupakan suatu proses pengecekan data ke sumber data. Adapun tujuannya yaitu supaya pesan yang didapat dalam laporan penelitian mempunyai kecocokan dengan yang dimiliki oleh informan

¹²Nurhaliza, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan Agama Islam Masyarakat di Desa Penggalangan Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai, ...* hlm. 44

atau sumber data. Cek anggota bisa dilaksanakan sesuai kegiatan mengumpulkan data selama satu periode selesai. Sistem pengerjaannya bisa dilaksanakan secara individu, yakni dimana peneliti langsung bertemu dengan pemilik informasi atau bertemu di sebuah kelompok diskusi. Dalam proses ini bisa saja terjadi penambahan data, pengurangan, ataupun penolakan dari sumber data sehingga diperoleh suatu persetujuan yang diambil secara bersama-sama.¹³

b. *Transferability (Validitas Eksternal)*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal ini digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel ini diambil. Maka dari itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam penyusunan laporan ini peneliti memberikan uraian secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, pembaca akan lebih paham dan jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini ditempat lain. Apabila pembaca memperoleh gambaran sedemikian jelas dari penelitian ini, seperti apa hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan penelitian ini memenuhi *standart transferabilitas*.

¹³ Nurhaliza, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan Agama Islam Masyarakat di Desa Penggalangan Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai, ...* hlm. 45

c. *Dependability (Reliabilitas)*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian, dalam penelitian ini uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian ini.

d. *Confirmability (Obyektifitas)*

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Apabila hasil penelitian ini merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini telah memenuhi *standart confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁴

8. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Dalam upaya menganalisis data, data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*) tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.¹⁵ Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis

¹⁴ Muzayyin Lidinillah Marap, Skripsi, *Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari*, (Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm. 74

¹⁵ Syafrizal Helmi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 1

data *deskriptif*. Teknik ini menganalisis data dengan cara memberikan gambaran, kemudian disimpulkan agar peneliti dapat memahami realitas penelitian dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknis analisis data Miles dan Huberman. Adapun 3 tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yakni:

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses reduksi data, data dipilih yang sesuai dengan isi penelitian. Dalam proses reduksi data ini, dipilih data-data yang pokok dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Yaitu berkaitan dengan implementasi metode *one day one ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa MI Muhammadiyah 5 Pagu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Di dalam data ini peneliti menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik, kemudian dipisahkan, lalu topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda. Hal ini memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, ataupun bagan yang bertujuan agar mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi. Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dari hasil pengolahan dan analisis data kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumen.¹⁶

9. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dilapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, adapun pendapat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Pra-Lapangan, dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti. Adapun kegiatan tersebut adalah Menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian, menghindari persoalan etika penelitian dalam lapangan dengan menghormati, mematuhi, dan mengindahkan budaya atau nilai-nilai yang dianut masyarakat tempat penelitian dilakukan.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan, terdapat beberapa kegiatan pada tahap ini. Adapun kegiatan tersebut adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dengan melakukan pengenalan hubungan peneliti dilapangan, serta berperan serta mengumpulkan data baik dengan observasi atau wawancara.

¹⁶ Diah Anggraini Jumadi Putri, Skripsi, *Bimbingan Agama dalam Menumbuhkan Kepekaan Sosial pada Anak Jalanan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 Tebet Jakarta Selatan*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 23-27

- c. Tahap analisis data, peneliti mengolah data dengan mereduksi data, *mendisplay* data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dan memverifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.